

PENGARUH KAPABILITAS APIP, MATURITAS SPIP DAN OBJEKTIVITAS TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI BARAT

Suzanna Karaeng^{*1}, Andi Ririn Oktaviani², Sylvia³

^{*1}Program Pascasarjana Magister manajemen, ITB Nobel Indonesia Makassar

²Program Pascasarjana Magister manajemen, ITB Nobel Indonesia Makassar

³Program Pascasarjana Magister manajemen, ITB Nobel Indonesia Makassar

E-mail: ^{*1}anna.suzan86@gmail.com, ²ririn@stienobel-indonesia.ac.id, ³sylvia@stienobel-indonesia.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menguji dan menganalisis pengaruh Kapabilitas APIP, Maturitas SPIP dan Objektivitas secara partial terhadap Kualitas Laporan Keuangan, menguji dan menganalisis pengaruh Kapabilitas APIP, Maturitas SPIP dan Objektivitas secara simultan terhadap Kualitas Laporan Keuangan, menguji dan menganalisis variabel yang memiliki pengaruh secara dominan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Pemerintah Provinsi Sulawesi Barat. Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian *eksplanatory research*. Penelitian dilakukan di Pemerintah Provinsi Sulawesi Barat. Waktu penelitian dilakukan mulai bulan April 2023 hingga bulan Mei 2023. Populasi penelitian adalah APIP pada Provinsi Sulawesi Barat. Penentuan sampel dalam penelitian ini dengan cara *Total sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 52 orang. Hasil pengujian menunjukkan bahwa (1) secara parsial variabel Kapabilitas APIP, Maturitas SPIP dan Objektivitas berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan $t_{hitung} = 2.429; 4.064; 2.820 > t_{tabel} = 1.67722$, (2) secara simultan variabel Kapabilitas APIP, Maturitas SPIP dan Objektivitas berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan dimana $F_{hitung} = 17,403 > F_{tabel} = 2,80$ (3) Maturitas SPIP memiliki pengaruh dominan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Pemerintah Provinsi Sulawesi Barat dilihat dari nilai Beta yaitu 0,448 (44,8%).

Kata kunci: Kapabilitas APIP, Maturitas SPIP, Objektivitas, Kualitas Laporan Keuangan

ABSTRACT

This study aims to test and analyze the effect of APIP Capability, SPIP Maturity and Objectivity partially on the Quality of Financial Statements, examine and analyze the effect of APIP Capability, SPIP Maturity and Objectivity simultaneously on the Quality of Financial Statements, test and analyze variables that have a dominant influence on Quality Financial Report on the Provincial Government of West Sulawesi. This research approach uses explanatory research. The research was conducted at the Provincial Government of West Sulawesi. The time of the research was conducted from April 2023 to May 2023. The research population was APIP in West Sulawesi Province. Determination of the sample in this study by means of total sampling with a total sample of 52 people. The test results show that (1) partially the variables APIP Capability, SPIP Maturity and Objectivity have a significant positive effect on the Quality of Financial Statements with $t_{count} = 2.429; 4.064; 2.820 > t_{table} = 1.67722$, (2) simultaneously the variables APIP Capability, SPIP Maturity and Objectivity has a positive effect on the Quality of Financial Statements where $F_{count} = 17.403 > F_{table} = 2.80$ (3) The maturity of SPIP has a dominant influence on the Quality of Financial Statements in the West Sulawesi Provincial Government seen from the Beta value of 0.448 (44.8%).

Keywords: APIP Capability, SPIP Maturity, Objectivity, Quality of Financial Statements

PENDAHULUAN

Pengelolaan pelaporan keuangan pemerintah di Indonesia cukup menarik untuk dikaji, mengingat munculnya fenomena akuntabilitas yang tinggi dan memaksa perusahaan untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas bagi lembaga publik, baik di tingkat nasional maupun kabupaten/kota. Pemerintah daerah dituntut

untuk mengelola keuangan daerah dengan baik untuk mencapai tujuan penyelenggaraan pemerintahan yang jujur dan bersih, dimana pengelolaan keuangan daerah yang baik adalah kemampuan pengendalian kebijakan keuangan daerah secara tertib, efisien, transparan dan bertanggung jawab. Pengelolaan keuangan daerah harus tertib, transparan dan akuntabel untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih (MURSYIDAH, 2022).

Berdasarkan Peraturan pemerintah No. 71 Tahun 2010, Kualitas laporan keuangan akan terpenuhi jika informasi dalam laporan keuangan tersebut bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, dapat dikatakan andal juga jika informasi dalam laporan keuangan tersebut menyajikan setiap fakta secara jujur serta dapat diverifikasi. Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan bisa saja relevan, tetapi jika dalam penyajiannya tidak dapat diandalkan maka pengguna informasi tersebut bisa saja tidak akan mempercayai informasi yang disajikan tersebut. Beberapa hal seperti inilah yang akhirnya menyebabkan kualitas dari laporan keuangan menjadi sangat penting karena merupakan syarat karakteristik dari pelaporan keuangan agar dapat dikatakan memenuhi kualitas akan dapat dipercaya oleh penggunanya dalam kaitannya dengan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah. (Chodijah, 2018).

Kapabilitas Aparat Pengawas Intern Pemerintah (APIP) adalah kemampuan APIP untuk melaksanakan aktivitas pengawasan yang ditunjang dengan dukungan pengawasan yang baik sehingga dapat mendorong hasil pengawasan yang berkualitas agar dapat mewujudkan perannya secara efektif. Salah satu tugas APIP adalah melaksanakan pengawasan intern di lingkungan pemerintah pusat dan/atau pemerintah daerah, yang terdiri dari BPKP, Inspektorat Jenderal/Inspektorat/Unit Pengawasan Intern pada K/L/D dan Unit Pengawasan Intern pada Badan Hukum Pemerintah lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan. APIP diharapkan dapat berperan secara efektif untuk mendorong pencapaian tujuan organisasi K/L/D melalui (a) keyakinan yang memadai atas ketaatan, kehematan, efisiensi dan efektivitas pencapaian tujuan tugas dan fungsi instansi pemerintah; (b) peringatan dini dan efektivitas manajemen risiko dalam tugas dan fungsi instansi pemerintah; (c) peningkatan kualitas tata kelola tugas dan fungsi instansi pemerintah. Untuk melaksanakan peran tersebut, APIP dituntut untuk terus-menerus meningkatkan kapabilitasnya yang ditunjukkan dengan perbaikan dukungan pengawasan, aktivitas pengawasan, dan kualitas pengawasan (Husain, 2021).

Kapabilitas APIP berpengaruh positif terhadap Kinerja Instansi Pemerintah, selain itu, penelitian memberikan bukti bahwa kualitas auditor internal berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pemerintah daerah. Kenyataannya, di Indonesia masih ditenggarai oleh persoalan kapabilitas APIP yang masih rendah (Gamayuni, 2018).

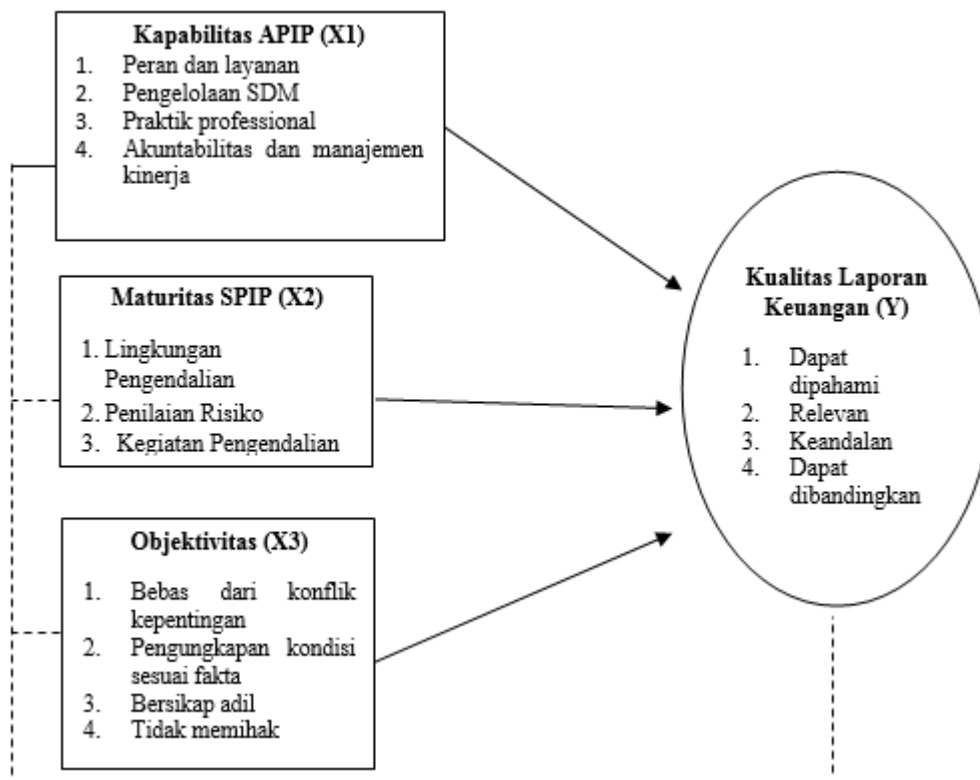
Proses penilaian dilakukan untuk mengukur tingkat maturitas penyelenggaraan SPIP yang berfokus pada 3 (tiga) komponen yaitu kualitas penetapan tujuan, penyelenggaraan struktur dan proses, serta pencapaian tujuan yang mencerminkan hasil dari penyelenggaraan SPIP. Penilaian atas kualitas penetapan tujuan dilakukan untuk memastikan tujuan dan sasaran yang ditetapkan telah sesuai mandat organisasi, berorientasi pada hasil, dan mempertimbangkan isu strategis (Manik, 2020).

Penelitian mengenai faktor dari kapabilitas APIP, maturasi SPIP dan Objektivitas sangat penting untuk dilakukan mengingat masih didapatkan pencatatan tidak/belum dilakukan secara akurat, proses penyusunan laporan tidak sesuai dengan ketentuan, terlambat menyampaikan laporan, Sistem informasi akuntansi dan pelaporan tidak memadai, dan Sumber Daya Manusia (SDM) yang belum memadai yang dapat

mengakibatkan kualitas laporan keuangan menjadi buruk hingga mengharuskan BPK RI Provinsi Sulawesi Barat memberikan opini penilaian Wajar Dengan Pengecualian (WDP) hingga Tidak Wajar (TW). Penulis menyimpulkan bahwa SKPD Pemerintah Provinsi Sulawesi Barat sangat membutuhkan berbagai faktor pendukung terhadap kualitas pelaporan keuangan agar organisasi dapat secara efektif menjalankan tugas keuangan otoritas guna meminimalisir hal-hal yang dapat merugikan organisasi.

Kerangka konseptual penelitian sebagaimana tergambar pada Gambar berikut:

Gambar 1. Kerangka Konseptual



Dari rumusan masalah yang dikemukakan, maka hipotesis yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Diduga Kapabilitas APIP berpengaruh secara parsial positif terhadap kualitas pelaporan keuangan Pemerintah Provinsi Sulawesi Barat
2. Diduga Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) berpengaruh secara parsial positif terhadap kualitas pelaporan keuangan Pemerintah Provinsi Sulawesi Barat.
3. Diduga Objektivitas berpengaruh secara parsial positif terhadap kualitas pelaporan keuangan Pemerintah Provinsi Sulawesi Barat
4. Diduga Kapabilitas APIP, Maturitas SPIP dan Objektivitas berpengaruh secara simultan positif signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan Pemerintah Provinsi Sulawesi Barat.
5. Diduga variabel Kapabilitas APIP dominan berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan Pemerintah Provinsi Sulawesi Barat.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksplanatory research sehingga dalam penelitian ini terdapat dua atau lebih variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen.

Penelitian ini dilakukan di Pemerintah Provinsi Sulawesi Barat. Adapun waktu yang diperlukan untuk melakukan penelitian ini satu bulan yaitu pada April 2023.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini APIP pada Pemerintah Provinsi Sulawesi Barat (Nadirah, 2022).

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *total sampling*, sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah APIP pada Pemerintah Provinsi Sulawesi Barat berjumlah 52 Responden (Nadirah, 2022).

Teknik analisis data yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, analisis regresi linear berganda, uji t, uji f, koefisien determinasi (R²).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Tabel 1. Uji Validitas

Variabel	Butir	r hitung	Batas minimal r table	Keterangan
Kapabilitas APIP	1	0,836	0,30	Valid
	2	0,832	0,30	Valid
	3	0,730	0,30	Valid
	4	0,688	0,30	Valid
	5	0,672	0,30	Valid
	6	0,748	0,30	Valid
	7	0,769	0,30	Valid
	8	0,747	0,30	Valid
	9	0,849	0,30	Valid
Maturitas SPIP	1	0,856	0,30	Valid
	2	0,774	0,30	Valid
	3	0,662	0,30	Valid
	4	0,737	0,30	Valid
	5	0,852	0,30	Valid
	6	0,866	0,30	Valid
	7	0,694	0,30	Valid
	8	0,727	0,30	Valid
	9	0,764	0,30	Valid
Objektivitas	1	0,882	0,30	Valid
	2	0,881	0,30	Valid
	3	0,804	0,30	Valid
	4	0,852	0,30	Valid
	5	0,890	0,30	Valid

Variabel	Butir	r hitung	Batas minimal r table	Keterangan
	6	0,789	0,30	Valid
	7	0,880	0,30	Valid
	8	0,871	0,30	Valid
Kualitas Laporan Keuangan	1	0,952	0,30	Valid
	2	0,952	0,30	Valid
	3	0,952	0,30	Valid
	4	0,952	0,30	Valid
	5	0,669	0,30	Valid
	6	0,952	0,30	Valid
	7	0,618	0,30	Valid
	8	0,651	0,30	Valid
	9	0,952	0,30	Valid
	10	0,802	0,30	Valid
	11	0,741	0,30	Valid
	12	0,952	0,30	Valid
	13	0,763	0,30	Valid
	14	0,745	0,30	Valid
	15	0,726	0,30	Valid

Sumber : Hasil Olah Data Primer

Berdasarkan Tabel 1, dapat diketahui bahwa nilai r hitung dari masing-masing pernyataan kuesioner adalah lebih besar dari r tabel. Jadi, dapat disimpulkan semua pertanyaan pada variabel independen, dan variabel dependen adalah valid bahwa nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel.

Uji Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Batas Minimal Reliabilitas	Keterangan
Kapabilitas APIP	0,905	0,70	Reliable
Maturitas SPIP	0,909	0,70	Reliable
Objektivitas	0,947	0,70	Reliable
Kualitas Laporan Keuangan	0,966	0,70	Reliable

Sumber : Hasil Olah Data Primer

Koefisien Regresi

Tabel 3. Koefisien Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.873	8.365		.583	.563
Kapabilitas APIP	.384	.158	.247	2.429	.019
Maturitas SPIP	.772	.190	.448	4.064	.000

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Objektivitas	.423	.150	.307	2.820	.007
a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan					

Berdasarkan Koefisien regresi menghasilkan persamaan struktural sebagai berikut.

$$Y = 4.873 + 0,384X1 + 0,772X2 + 0,423X3 + \epsilon$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa :

- Faktor nilai konstanta sebesar 4.873, artinya apabila semua variabel independen yaitu Kapabilitas APIP, Maturitas SPIP dan Objektivitas diasumsikan nol, maka nilai dari Kualitas Laporan Keuangan adalah sebesar 4.873.
- Koefisien regresi Kapabilitas APIP (X1) sebesar 0,384, artinya apabila Kapabilitas APIP naik 1 satuan, Kualitas Laporan Keuangan akan meningkatkan sebesar 0,384 dengan asumsi semua variabel independen lainnya bernilai konstan.
- Koefisien regresi Maturitas SPIP (X2) sebesar 0,772 artinya apabila Maturitas SPIP naik 1 satuan, Kualitas laporan keuangan akan meningkatkan sebesar 0,772 dengan asumsi semua variabel independen lainnya bernilai konstan.
- Koefisien regresi Objektivitas (X3) sebesar 0,423, artinya apabila objektivitas naik 1 satuan, Kualitas laporan keuangan akan meningkatkan sebesar 0,423 dengan asumsi semua variabel independen lainnya bernilai konstan.

Uji T (Secara Parsial)

Hasil uji statistik t antar variabel independen (Kapabilitas APIP, Maturitas SPIP dan Objektivitas) terhadap variabel dependen (Kualitas Laporan Keuangan) diperoleh :

- Kapabilitas APIP (X1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan (dengan nilai t hitung (2,429) > nilai t tabel (1.67722) sig 0,019 < α toleransi 0,05) terhadap kualitas laporan keuangan (Y). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Kapabilitas APIP secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.
- Secara parsial Maturitas SPIP berpengaruh positif dan signifikan (dengan nilai t hitung (4,064) > nilai t tabel (1.67722) sig 0,000 < α toleransi 0,05) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y). Dengan demikian, disimpulkan bahwa Maturitas SPIP secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan
- Objektivitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan (dengan nilai t hitung (2.820) > nilai t tabel (1.67722) sig 0,007 < α toleransi 0,05) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa objektivitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.
- Dari 3 variabel yang digunakan sebagai prediktor Kualitas Laporan Keuangan, variabel maturitas SPIP teridentifikasi sebagai variabel terkuat yang mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan dengan nilai Koefisien regresi 0,772 apabila kompetensi naik 1 satuan, Kualitas Laporan Keuangan akan meningkatkan sebesar

0,772 dengan asumsi semua variabel independen lainnya bernilai konstan dan nilai standard koefisien Beta 0,448 setiap perubahan satu satuan maturitas SPIP dapat mengakibatkan perubahan pada Kualitas Laporan Keuangan sebesar 44,8%.

Uji F (Secara Simultan)

Tabel 4. Uji F (Secara Simultan)
ANOVA

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	832.909	3	277.636	17.403	.000 ^a
	Residual	765.764	48	15.953		
	Total	1598.673	51			
a. Predictors: (Constant), Kapabilitas APIP, Maturitas SPIP dan Objektivitas						
b. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan						

Berdasarkan Tabel 4, dapat diketahui nilai p Sig (0,000) < α toleransi (0,05), dapat disimpulkan bahwa untuk model estimasi, variabel independen (Kapabilitas APIP, Maturitas SPIP dan Objektivitas) berpengaruh secara simultan signifikan terhadap variabel dependen (Kualitas Laporan Keuangan). Didapatkan bahwa nilai F *hitung* sebesar 17,403 lebih besar dibandingkan nilai F *tabel* (48:3) sebesar 2.80 maka H_0 diterima bahwa Kapabilitas APIP, Maturitas SPIP dan Objektivitas secara simultan signifikan terhadap Kualitas laporan keuangan.

Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 5. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.722 ^a	.521	.491	3.99417
a. Predictors: (Constant), Kapabilitas APIP, Maturitas SPIP dan Objektivitas				
b. Dependent Variable: Kualitas laporan keuangan				

Nilai R Square model estimasi sebesar 0,521 atau 52,1%. Hal itu berarti bahwa variabel dependen (Kualitas Laporan Keuangan) dapat dijelaskan oleh variabel independen (Kapabilitas APIP, Maturitas SPIP dan Objektivitas) sebesar 52,1%, sedangkan sisanya sebesar 47,9% mampu dijelaskan oleh variabel lain di luar dari model estimasi.

PEMBAHASAN

Pengaruh Kapabilitas APIP Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa koefisien regresi Kapabilitas APIP sebesar 0,384, artinya apabila kompetensi naik 1 satuan, Kualitas Laporan Keuangan akan meningkatkan sebesar 0,384 dengan asumsi semua variabel independen lainnya

bernilai konstan. Kapabilitas APIP secara parsial berpengaruh positif dan signifikan (dengan nilai t hitung (2,429) > nilai t tabel (1.67722) sig 0,019 < α toleransi 0,05) terhadap kualitas laporan keuangan (Y). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Kapabilitas APIP secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh (Suhartono, 2021). Pengaruh Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) Dan Kapabilitas Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP) Terhadap Indeks Persepsi Korupsi Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa maturitas SPIP dan kapabilitas APIP di provinsi/kabupaten/kota di Indonesia memiliki pengaruh terhadap indeks persepsi korupsi di Indonesia

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh positif kapabilitas APIP terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Semakin tinggi keterlibatan kapabilitas APIP maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan. Salah satu tugas APIP adalah melaksanakan pengawasan intern di lingkungan pemerintah pusat dan/atau pemerintah daerah, yang terdiri dari BPKP, Inspektorat Jenderal/Inspektorat/Unit Pengawasan Intern pada K/L/D dan Unit Pengawasan Intern pada Badan Hukum Pemerintah lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan. APIP diharapkan dapat berperan secara efektif untuk mendorong pencapaian tujuan organisasi K/L/D melalui (a) keyakinan yang memadai atas ketaatan, kehematan, efisiensi dan efektivitas pencapaian tujuan tugas dan fungsi instansi pemerintah; (b) peringatan dini dan efektivitas manajemen risiko dalam tugas dan fungsi instansi pemerintah; (c) peningkatan kualitas tata kelola tugas dan fungsi instansi pemerintah. Untuk melaksanakan peran tersebut, APIP dituntut untuk terus-menerus meningkatkan kapabilitasnya yang ditunjukkan dengan perbaikan dukungan pengawasan, aktivitas pengawasan, dan kualitas pengawasan (Husain, 2021).

Kapabilitas Aparat Pengawas Intern Pemerintah (APIP) adalah kemampuan APIP untuk melaksanakan aktivitas pengawasan yang ditunjang dengan dukungan pengawasan yang baik sehingga dapat mendorong hasil pengawasan yang berkualitas agar dapat mewujudkan perannya secara efektif. Penelitian memberikan bukti bahwa kualitas auditor internal berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pemerintah daerah.

Pengaruh Maturitas SPIP terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa koefisien regresi maturitas spip sebesar 0,772 artinya apabila maturitas spip naik 1 satuan, Kualitas laporan keuangan akan meningkatkan sebesar 0,772 dengan asumsi semua variabel independen lainnya bernilai konstan. Secara parsial Maturitas SPIP berpengaruh positif dan signifikan (dengan nilai t hitung (4,064) > nilai t tabel (1.67722) sig 0,000 < α toleransi 0,05) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y). Dengan demikian, disimpulkan bahwa Maturitas SPIP secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Hasil ini sesuai dengan hipotesis dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa maturitas SPIP berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Maturitas SPIP berpengaruh positif terhadap kualitas SAKIP, Kapabilitas APIP berpengaruh positif terhadap kualitas SAKIP dan implementasi e-planning e-budgeting berpengaruh positif terhadap kualitas SAKIP. Hasil dari regresi linier berganda ketiga variabel independen menghasilkan pengaruh sebesar 61,81% terhadap kualitas SAKIP.

Pengaruh Objektivitas terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil penelitian didapatkan bahwa koefisien regresi Koefisien regresi Objektivitas sebesar 0,423, artinya apabila objektivitas naik 1 satuan, Kualitas laporan keuangan akan meningkatkan sebesar 0,423 dengan asumsi semua variabel independen lainnya bernilai konstan. Objektivitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan (dengan nilai t hitung (2.820) > nilai t tabel (1.67722) sig 0,007 < α toleransi 0,05) terhadap kualitas laporan keuangan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa objektivitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Penelitian sesuai yang dilakukan Laksita, 2019. Pengaruh independensi, akuntabilitas, dan objektivitas terhadap kualitas audit. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Objektivitas terhadap Kualitas Audit. Hal serupa yang dilakukan oleh (Enzelin, 2021). Pengaruh Integritas, Objektivitas, Kompetensi, Kerahasiaan, dan Perilaku Profesional Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Hasil yang didapatkan dari studi adalah objektivitas, berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian ini memberikan pemahaman baru tentang bagaimana pentingnya etika seorang akuntan dalam menghasilkan sebuah laporan keuangan berkualitas.

Objektivitas merupakan suatu keyakinan dan kualitas yang dimiliki seorang auditor dalam memberikan nilai atas hasil kinerja, sehingga auditor harus memiliki sikap mental tidak memihak dan tanpa prasangka serta senantiasa menghindarkan diri dari kemungkinan timbulnya pertentangan kepentingan. Adapun contoh dari seorang auditor yang mematuhi prinsip objektivitas: (a) Mengakui keadaan atau hubungan, seperti kedekatan dengan sesama rekan kerja yang mungkin mengkompromikan pertimbangan profesional atau bisnis, dan (b) Mempertimbangkan dampak dari keadaan hubungan tersebut terhadap pertimbangan auditor dalam mengevaluasi kecukupan dan ketepatan bukti yang terkait dengan suatu hal yang material pada pelaporan keuangan (Nasra, 2020).

Pengaruh Kapabilitas APIP, Maturitas SPIP dan Objektivitas terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui nilai p Sig (0,000) < α toleransi (0,05), dapat disimpulkan bahwa untuk model estimasi, variabel independen (Kapabilitas APIP, Maturitas SPIP dan Objektivitas) berpengaruh secara simultan signifikan terhadap variabel dependen (Kualitas Laporan Keuangan). Didapatkan bahwa nilai F hitung sebesar 17,403 lebih besar dibandingkan nilai F tabel (48:3) sebesar 2.80 maka H_0 diterima bahwa Kapabilitas APIP, Maturitas SPIP dan Objektivitas secara simultan signifikan terhadap Kualitas laporan keuangan

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh (Suhartono, 2021). Pengaruh Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) Dan Kapabilitas Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP) Terhadap Indeks Persepsi Korupsi Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa maturitas SPIP dan kapabilitas APIP di provinsi/kabupaten/kota di Indonesia memiliki pengaruh terhadap indeks persepsi korupsi di Indonesia

Hasil penelitian Parasdya, Y. (2018). Pengaruh Maturitas Sistem Pengendalian Intern, Kapabilitas Aparat Pengawasan Intern Dan Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja. Berdasarkan hasil pengujian ditemukan bahwa

kapabilitas aparat pengawasan intern memiliki pengaruh positif terhadap akuntabilitas kinerja.

Hasil ini sejalan dengan penelitian (Junedah, 2019). Pengaruh Maturitas SPIP, Kapabilitas APIP, serta implementasi e-planning dan ebudgeting terhadap kualitas sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (sakup). Variable : maturitas SPIP, Kapabilitas APIP, Implementasi e-planning ebudgeting, Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Maturitas SPIP berpengaruh positif terhadap kualitas SAKIP, Kapabilitas APIP berpengaruh positif terhadap kualitas SAKIP dan implementasi e-planning e-budgeting berpengaruh positif terhadap kualitas SAKIP. Hasil dari regresi linier berganda ketiga variabel independen menghasilkan pengaruh sebesar 61,81% terhadap kualitas SAKIP.

Objektivitas dapat diukur dengan indikator bebas dari benturan kepentingan dan pengungkapan kondisi sesuai fakta. Indikator bebas dari benturan kepentingan dapat dilihat dari apakah auditor dapat bertindak adil tanpa dipengaruhi oleh pihak lain serta tidak memihak kepada siapapun, apakah auditor menolak menerima tugas jika pada saat bersamaan memiliki hubungan kerjasama dengan objek pemeriksaan, dan apakah auditor dapat diandalkan (Segah, 2018).

Variabel dominan pengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Dari 3 variabel yang digunakan sebagai prediktor Kualitas laporan keuangan adalah Kapabilitas APIP, Maturitas SPIP dan Objektivitas variabel maturitas SPIP teridentifikasi sebagai variabel terkuat yang mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan dengan nilai Koefisien regresi 0,772 apabila kompetensi naik 1 satuan, Kualitas Laporan Keuangan akan meningkatkan sebesar 0,772 dengan asumsi semua variabel independen lainnya bernilai konstan dan nilai standard koefisien Beta 0,448 setiap perubahan satu satuan maturitas SPIP dapat mengakibatkan perubahan pada kualitas laporan keuangan sebesar 44,8%.

Penelitian yang dilakukan oleh Hasil ini sejalan dengan penelitian (Junedah, 2019). Pengaruh Maturitas SPIP, Kapabilitas APIP, serta implementasi e-planning dan ebudgeting terhadap kualitas sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (sakup). Variable: maturitas SPIP, Kapabilitas APIP, Implementasi e-planning ebudgeting, Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Maturitas SPIP berpengaruh positif terhadap kualitas SAKIP.

Proses penilaian dilakukan untuk mengukur tingkat maturitas penyelenggaraan SPIP yang berfokus pada 3 (tiga) komponen yaitu kualitas penetapan tujuan, penyelenggaraan struktur dan proses, serta pencapaian tujuan yang mencerminkan hasil dari penyelenggaraan SPIP. Penilaian atas kualitas penetapan tujuan dilakukan untuk memastikan tujuan dan sasaran yang ditetapkan telah sesuai mandat organisasi, berorientasi pada hasil, dan mempertimbangkan isu strategis. Penilaian atas struktur dan proses dilakukan terhadap 5 (lima) unsur pengendalian yang kemudian dirinci menjadi 25 (dua puluh lima) subunsur pengendalian. Masing-masing subunsur tersebut memiliki parameter yang menunjukkan kualitas pengendalian intern, pengelolaan risiko, serta upaya pengendalian korupsi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan yang telah diuraikan dalam penelitian ini, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Kapabilitas APIP secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas laporan keuangan pada Pemerintahan Provinsi Sulawesi Barat.
2. Maturitas SPIP secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas laporan keuangan pada Pemerintahan Provinsi Sulawesi Barat.
3. Objektivitas secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Pemerintahan Provinsi Sulawesi Barat.
4. Kapabilitas APIP, Maturitas SPIP dan Objektivitas secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas laporan keuangan pada pemerintah provinsi Sulawesi Barat
5. Maturitas SPIP adalah variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap Kualitas laporan keuangan pada pemerintah provinsi Sulawesi Barat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, F. a. (2022). IMPLEMENTASI KEPUTUSAN INSPEKTUR KOTA MATARAM NOMOR 07/1 TAHUN 2021 TENTANG PEDOMAN PEMERIKSAAN. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 450--461.
- Ahmad, F., Nurkhalik, W. A., Andi, I. H., Muhammad, H., Zainal, A., Fitriani, L., & Faisal, R. Z. (2022). DOKUMEN PERENCANAAN INFRASTRUKTUR JARINGAN MAKASSAR VIRTUAL ECONOMIC CENTER (MARVEC). DOKUMEN PERENCANAAN INFRASTRUKTUR JARINGAN MAKASSAR VIRTUAL ECONOMIC CENTER (MARVEC).
- Chodijah, S. a. (2018). Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas pelaporan keuangan pemerintah daerah (studi kasus skpd provinsi dki jakarta). *Jurnal Tekun*, 34--48.
- Enzelin, I. a. (2021). Pengaruh Integritas, Objektivitas, Kompetensi, Kerahasiaan, dan Perilaku Profesional Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *CoMBInES-Conference on Management, Business, Innovation, Education and Social Sciences*, 1436--1453.
- Gamayuni, R. R. (2018). *enerapan Akuntansi Basis Akrual di Sektor Publik: Kualitas Pelaporan Keuangan dan Kemanfaatannya*. Pusaka Media.
- Gasperz, J. J. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi pada Badan Pusat Statistik Wilayah Maluku. *JBMP (Jurnal Bisnis, Manajemen dan Perbankan)*, 75--83.
- Husain, F. (2021). *Kinerja pengawasan DPRD: pengetahuan anggaran, budaya kerja dan transparansi publik*. CV. cahaya Arsh Publisher & Printing.
- Junedah, L. a. (2019). PENGARUH MATURITAS SPIP, KAPABILITAS APIP, SERTA IMPLEMENTASI E-PLANNING DAN EBUDGETING TERHADAP

KUALITAS SISTEM AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (SAKIP). LAMPUNG: UNIVERSITAS LAMPUNG.

- Laksita, A. D. (2019). Pengaruh independensi, akuntabilitas, dan objektivitas terhadap kualitas audit. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 31--46.
- Langi, E. M. (2019). ANALISIS KUALITAS INFORMASI LAPORAN KEUANGAN MENGGUNAKAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DAERAH (SIMDA) KEUANGAN (Studi Kasus Pada Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Provinsi Sulawesi Utara. Politeknik Negeri Manado.
- Manik, M. S. (2020). MATURITY ANALYSIS: SISTEM PENGENDALIAN INTERN PEMERINTAH (Studi Kasus: Badan Kepegawaian Negara Republik Indonesia Tahun 2018). Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta.
- MURSYIDAH, A. N. (2022). PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN Pada SKPD Kota Makassar. Makassar: UNISMUH Makassar.
- Nadirah, S. P. (2022). METODOLOGI PENELITIAN Kualitatif, Kuantitatif, Mix Method (Mengelola Penelitian Dengan Mendeley dan Nvivo. CV. Azka Pustaka.
- Nasra, S. a. (2020). Pengaruh Kompetensi, Objektivitas dan Independensi Auditor Internal terhadap Kualitas Audit Pada Perbankan di Kota Padang. Preprint. Open Science Framework March.
- Nurulita, F. (2022). PENGARUH SKEPTISME PROFESIONAL, INDEPENDENSI, KOMPETENSI DAN PENGALAMAN AUDIT TERHADAP KEMAMPUAN AUDITOR DALAM MENDETEKSI KECURANGAN (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Semarang). Universitas Pancasakti Kota Tegal.
- Ompusunggu, S. G. (2019). Analisis Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik*, 78--86.
- Riandani, M. A. (2019). Pengaruh Fraud Pentagon, Kepemilikan Institusional dan Asimetris Informasi Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, 179--189.
- Riyanto, D. Z. (2020). Pengaruh Kompetensi, Komitmen Organisasi, Kualitas Review dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada BPKP Jawa Tengah). *EBISTEK: Ekonomika, Bisnis dan Teknologi*.
- Rorong, R. S. (2021). Retribusi Izin Mendirikan Bangunan dan Permasalahannya Studi Pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Manado. *JURNAL RISET AKUNTANSI DAN AUDITING" GOODWILL"*, 305--314.
- Sahadu, N. M., Razak, M., & Firman, A. (2021). PENGARUH PENERAPAN TRANSAKSI NON-TUNAI, KUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA BADAN PENGELOLA

KEUANGAN DAN ASET DAERAH DI KABUPATEN TOJO UNA-UNA.
Jurnal Magister Manajemen Nobel Indonesia, 2(2), 252-266.

- Santosa, A. a. (2019). PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL, KETAATAN ATURAN AKUNTANSI DAN KEPUASAN KERJA TERHADAP KECENDERUNGAN KECURANGAN (Survey pada Perusahaan BUMN di Kota Bandung. Perpustakaan FEB Unpas.
- Segah, B. (2018). Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Objektivitas, dan Motivasi terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan Auditor Inspektorat Provinsi Kalimantan Tengah: Effect of Work Experience, Independence, Objectivity, and Motivation to Results of Auditor's Audit Qual. *Anterior Jurnal*, 86--99.
- Sihombing, Y. A. (2019). Pengaruh independensi, objektivitas, pengetahuan, pengalaman kerja, integritas terhadap kualitas audit (studi pada inspektorat provinsi Jawa Barat Tahun 2018). *Jurnal Akuntansi*, 141--160.
- Suhartono, R. (2021). Pengaruh Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) Dan Kapabilitas Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP) Terhadap Indeks Persepsi Korupsi Indonesia. MAKSI UNTAN.
- Sundari, H. a. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Bandung Tahun 2018. *eProceedings of Management*, Volume 6 No.1.
- Sutama, D. H. (2020). Pengaruh Peran Aparat Pengawas Internal Pemerintah (APIP) Dalam Pelaksanaan Maturitas Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP)(Studi Pada Inspektorat Kabupaten Solok Selatan. Solok Selatan: UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU.
- Tobo, A. A. (2021). PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH PADA PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BALAI PRASARANA PERMUKIMAN WILAYAH SULAWESI SELATAN (BPPW SULSEL). Makassar: UNIVERSITAS BOSOWA.
- Trisnawati, N. A. (2021). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Indonesian Accounting Research Journal*, 504--516.
- Ulupui, I. G. (2021). Pelaporan Keuangan Dan Praktik Pengungkapan. Goresan Pena.
- Yulianti, D. D. (2019). PENGARUH PELAKSANAAN AUDIT INTERNAL DAN EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERN TERHADAP PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE (Survei pada BPJS Kesehatan Provinsi Jawa Barat. Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi-Bisnis Universitas Widyatama.
- Wijaya, I., Firman, A., & Rakhman, B. Diskresi Sebagai Penerapan Nilai-Nilai Moralitas dan Etika Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.